



► KAMPUNG PANCA TERTIB

Sagan dan Resonegaran Siap Atasi Masalah Sampah Liar



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (kanan) meresmikan Kampung Panca Tertib Sagan dan Resonegaran, Kamis (31/7/2025) lalu, di Hotel Galuh Anindita.

Kampung Sagan dan Resonegaran, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman menjadi Kampung Panca Tertib. Salah satu yang menjadi fokus dalam Kampung Panca Tertib ini yakni mengatasi sampah liar di wilayah.

Kampung Panca Tertib merupakan program yang dicanangkan oleh Satpol PP Kota Jogja untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga ketertiban di wilayah. Kampung Sagan dan Resonegaran mendeklarasikan sebagai Kampung Panca Tertib di Hotel Galuh Anindita, Kamis (31/7).

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat, menjelaskan pencanangan ini merupakan yang ke-146 dan 147 dari target 169 kampung yang ditargetkan rampung pada 2026.

"Kampung Sagan dan Resonegaran memprioritaskan tertib lingkungan. Ini sebagai antisipasi terhadap sampah liar dan optimalisasi lorong kampung menjadi lorong sayur atau buah," ujarnya, belum lama ini.

Deklarasi disesuaikan dengan permasalahan spesifik masing-masing kampung dan komitmen warga.

"Kami akan terus membersamai agar komitmen ini berjalan konsisten," katanya.

Menurutnya, gerakan Kampung Panca Tertib juga diarahkan untuk selaras dengan visi-misi Wali Kota Jogja, utamanya dalam tiga isu besar yakni pendidikan karakter melalui program *Satpol PP Berkah*.

Pendidikan karakter yang sebelumnya berjalan di sekolah akan diperluas ke lingkungan kampung.

Selain itu, kelestarian lingkungan yang mengedepankan pengelolaan sampah dan pelestarian ruang hijau sebagai bagian dari gaya hidup warga, serta ketahanan pangan yang mengembangkan lorong pangan seperti lorong sayur dan buah di perkampungan.

Satpol PP juga terus mengevaluasi kampung-kampung yang sudah mendeklarasikan Kampung Panca Tertib untuk mengidentifikasi potensi unggulan yang dapat dijadikan model inspiratif bagi kampung lainnya. "Model-model ini nanti akan ditularkan sesuai

dengan keunggulan yang dimiliki kampung," paparnya.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan pentingnya keberlanjutan dalam setiap program. "Biasanya kami hanya berhenti di seremoni *launching*. Tapi kali ini harus ada perubahan nyata, meski kecil. Aksinya harus konkret," ujarnya.

Gerakan ini menitikberatkan pada lima bentuk ketertiban, yakni Tertib Daerah Milik Jalan (Damija), Tertib Bangunan, Tertib Usaha, Tertib Lingkungan dan Tertib Sosial. "Lima aspek ini adalah fondasi membangun kota yang nyaman, aman, dan berkarakter. Ini bukan sekadar memenuhi aturan, tapi membangun kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari," katanya. *(Lugas Subarkah*)*



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005